

**PENGARUH HUMAN CAPITAL, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN
UPAH MINIMUM PROVINSI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI LIMA PROVINSI PADA PULAU KALIMANTAN TAHUN
2014-2021**

ABSTRAK

Penyerapan tenaga kerja adalah penerimaan tenaga kerja untuk melaksanakan pekerjaan atau keadaan yang menggambarkan adanya lapangan pekerjaan yang siap diisi oleh pencari kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Human capital*, Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada lima Provinsi di Pulau Kalimantan secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder pada lima Provinsi di Pulau Kalimantan tahun 2014 – 2021 yang diperoleh dari data-data yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik masing-masing Provinsi terkait. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda data panel dengan model regresi *random effect* dengan menggunakan Aplikasi *Eviews 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Human capital* berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dengan memberikan arah yang positif, Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dengan memberikan arah yang positif, sedangkan Upah Minimum Provinsi berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja namun memberikan arah yang negatif. Selain itu diperoleh nilai *adjusted R square* yaitu sebesar 42,33 % yang berarti variasi variabel *Human capital*, pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum provinsi mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sebesar 42,33 %, sedangkan sisanya 57,67 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen yang berarti kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat sangat terbatas.

Kata kunci: Pendidikan, *Human Capital*, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Penyerapan Tenaga Kerja.

**PENGARUH HUMAN CAPITAL, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN UPAH
MINIMUM PROVINSI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI LIMA
PROVINSI PADA PULAU KALIMANTAN TAHUN 2014 – 2021**

Maria Sinthia Oktriani

Universitas Tanjungpura, Indonesia

Dr. Afrizal, S.E., M.Si.

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Absorption of labor is the acceptance of labor to carry out work or conditions that illustrate the existence of jobs that are ready to be filled by job seekers. This study aims to examine and analyze the effect of *Human capital*, economic growth, and provincial minimum wages on labor absorption in five provinces on the island of Kalimantan, partially or simultaneously. This type of research is quantitative by using secondary data on five provinces on Kalimantan Island in 2014 – 2021 obtained from data published by the Central Bureau of Statistics for each related province. The analysis used is multiple regression analysis of panel data with the regression model *random effect* by using the Application *Eviews 12*. The results of this study indicate that *Human capital* has a significant effect on Labor Absorption by providing a positive direction, Economic Growth has no significant effect on Labor Absorption by providing a positive direction, while the Provincial Minimum Wage has a significant effect on Labor Absorption but provides a negatif direction . In addition, value is obtained *adjusted R square* i.e. as big 42,33 %, which means that variations in *Human capital*, economic growth, and provincial minimum wages affect labor absorption by 42,33%, while the remaining 57,67% is influenced by other variabels outside the independent variabel, which means the ability of the independent variabel to explain the dependent variabel is very limited.

Keywords: *Education, Human capital, Economic Growth, Provincial Minimum Wage, Labor Absorption.*

ABSTRAK

Penyerapan tenaga kerja adalah penerimaan tenaga kerja untuk melaksanakan pekerjaan atau keadaan yang menggambarkan adanya lapangan pekerjaan yang siap diisi oleh pencari kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Human capital*, Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada lima Provinsi di Pulau Kalimantan secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder pada lima Provinsi di Pulau Kalimantan tahun 2014 – 2021 yang diperoleh dari data-data yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik masing-masing Provinsi terkait. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda data panel dengan model regresi *random effect* dengan menggunakan Aplikasi *Eviews 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Human capital* berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dengan memberikan arah yang positif, Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dengan memberikan arah yang positif, sedangkan Upah Minimum Provinsi berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja namun memberikan arah yang negatif. Selain itu diperoleh nilai *adjusted R square* yaitu sebesar 42,33 % yang berarti variasi variabel *Human capital*, pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum provinsi mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sebesar 42,33 %, sedangkan sisanya 57,67 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen yang berarti kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat sangat terbatas.